

KEY INDICATOR

31/03/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	7.91	7.91	0.10	30.10
USD/IDR	16,310.00	16,338.00	-0.17%	14.66%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,538.93	2.82%	-27.95%	10.62
MSCI	5,121.49	2.91%	-29.73%	11.31
HSEI	23,603.48	1.85%	-16.27%	9.73
FTSE	5,671.96	1.95%	-24.80%	12.08
DJIA	21,917.16	-1.84%	-23.20%	15.55
NASDAQ	7,700.10	-0.95%	-14.18%	22.94

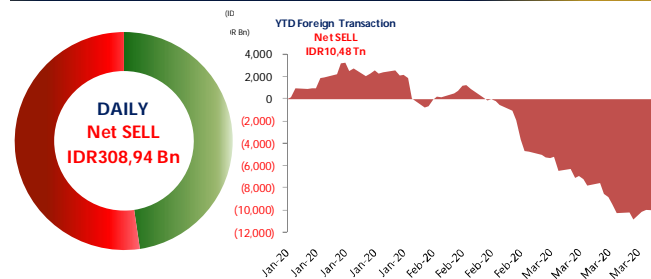
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	20.48	1.94%	-66.75%	-66.46%
COAL	USD/TON	67.85	-1.67%	-17.76%	0.22%
CPO	MYR/MT	2,402.00	-1.60%	13.68%	-21.30%
GOLD	USD/TOZ	1,577.18	-2.79%	22.48%	3.95%
TIN	USD/MT	14,602.00	0.70%	-32.00%	-14.98%
NICKEL	USD/MT	11,484.00	1.45%	-12.38%	-18.12%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
POLL	RUPS	
ARTO	Rights Issue	Rp139/ saham
BDMN	Cum Date	Rp145,87/ saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -1,84% pada perdagangan Selasa (31/03) diikuti oleh pelemahan indeks S&P 500 (-1,60%) dan Nasdaq (-0,95%). Pelemahan ini disebabkan oleh turunnya beberapa saham seperti Boeing yang turun -54%, serta Chevron dan Exxon yang turun lebih dari -39%. Selain itu, turunnya Indeks Keyakinan Konsumen dari 132,6 per Feb-2020 menjadi 120 pada Mar-2020 turut mendorong pelemahan indeks. Di sisi lain, Pemerintah AS memberikan sinyal bahwa akan ada stimulus keempat seiring dengan meluasnya penyebaran Covid-19 di AS. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US ISM Manufacturing per Mar-2020; 2) US ISM Employment per Mar-2020; 3) German Retail Sales per Feb-2020.

Domestic Updates

BI melakukan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) yang dijual oleh investor asing senilai Rp166,2 triliun. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah wabah virus Covid-19. Selain itu, BI masih melanjutkan stabilisasi melalui triple intervention seperti intervensi di pasar spot dan relaksasi domestic non delivery forward (DNDF).

Company News

- ENRG membukukan kenaikan pendapatan FY19 sebesar 22% YoY menjadi USD334,34 juta (vs USD273,46 juta pada FY18). ENRG juga mencatatkan penurunan beban pokok penjualan menjadi USD176 juta dan kenaikan beban usaha sebesar 55,4% YoY menjadi USD16 juta. Sehingga, laba bersih perseroan mencapai USD28 juta (+320,29% YoY vs rugi bersih sebesar USD12,71 juta di FY18) dimana kenaikan ini didorong oleh kinerja produksi yang baik pada FY19. (Market Bisnis)
- TOBA membukukan kenaikan pendapatan sebesar 19,86% YoY menjadi USD525,52 juta pada FY19 (vs USD438,44 juta pada FY18). Kenaikan juga terjadi pada beban pokok sebesar 38,01% YoY menjadi USD433,82 juta. Selain itu, beban umum mengalami penurunan sebesar 22,45% YoY menjadi USD26,88 juta. Laba bersih TOBA pada FY19 menurun 29,75% YoY menjadi USD26,54 juta. (Market Bisnis)
- KBLM membukukan penurunan pendapatan sebesar 7,59% YoY menjadi Rp1,14 triliun pada FY19 (vs Rp1,24 triliun pada FY18). Disisi lain, beban pokok penjualan menurun sebesar 7,06% YoY menjadi Rp1,04 triliun dan beban usaha meningkat sebesar 0,92% YoY menjadi Rp57,44 miliar. Sehingga, KBLM mencatatkan laba bersih sebesar Rp38,64 miliar (-4,89% YoY) di FY19. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +2,82% di level 4.538 pada perdagangan Selasa (31/03) meskipun diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp308,94 miliar. Penguatan indeks ini terjadi di tengah penguatan bursa Regional Asia. Hal ini didukung oleh rilisnya data PMI Manufaktur China yang tercatat meningkat dari 35,7 pada Feb-2020 menjadi 52 pada Mar-2020, yang mana peningkatan tersebut memberikan harapan bahwa sektor manufaktur China sudah kembali bangkit. Sehingga pasar optimis bahwa peningkatan ini akan berpengaruh kepada mitra ekonominya salah satunya Indonesia. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp16.310. Hari ini IHSG diprediksi berada di rentang 4.400-4.600 di tengah penantian data tingkat inflasi dan PMI Markit Manufacturing per Mar-2020. **Today's recommendation: ICBP, INCO, EXCL, BRPT.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ICBP	10,225	Buy on Weakness	Posisi ICBP saat ini sudah berada di akhir wave [a] dari wave B, dimana ICBP rentan terkoreksi dalam jangka pendek untuk membentuk wave [b] dari wave B.
INCO	2,160	Buy on Weakness	INCO diperkirakan akan terkoreksi dalam jangka pendek untuk membentuk wave [b] terlebih dahulu, setelahnya maka INCO berpeluang kembali menguat untuk membentuk wave [c].
EXCL	2,000	Sell on Strength	EXCL saat ini sudah berada di akhir wave 4 dari wave (C) dan EXCL rentan untuk terkoreksi.
BRPT	725	Sell on Strength	Posisi BRPT saat ini sudah berada di akhir wave [iv] dari wave C, dimana penguatan BRPT relatif terbatas dan rentan untuk terkoreksi.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
Investment Strategy  
Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
Technical Specialist – Elliott Wave  
Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
Construction, Property, Oil and Gas  
Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
Generalist  
Ext. 52306

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

